

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kancan Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 kota Serang yang beralamat di Jalan Tinggar-Nyapah Km.02 Kp. Buah Kelurahan Cipete Kec. Curug Kota serang Provinsi Banten merupakan salah satu madrasah / sekolah lanjutan tingkat pertama yang ada di Kecamatan Curug Kota Serang, dengan jarak tempuh sekitar 5 kilo-meter dari Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B). Sebelum menjadi MTs Negeri 2 kota Serang, sekolah ini bernama MTs Fillial Curug sebagai kelas jauh dari MTs Negeri 1 Serang yang beralamat di Jln. Bhayangkara No 84 Serang.

Secara geografis letak MTsN 2 Kota serang sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur dibatasi oleh jalan desa.
- b. Sebelah Selatan dibatasi oleh tanah adat / perkebunan.
- c. Sebelah Barat dibatasi oleh tanah adat / pemukiman penduduk.

- d. Sebelah Utara dibatasi oleh tanah adat / pemukiman penduduk.

MTsN 2 kota Serang memiliki Visi “terwujudnya insan yang sehat, cerdas, *berakhlaqul karimah* dan berprestasi “ dan Misi MTs Negeri 2 Kota Serang dalam mewujudkan Visi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan lingkungan Madrasah yang bersih, tertib, indah, nyaman dan ramah.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- c. Menumbuhkan semangat belajar mengajar secara intensif bagi seluruh warga madrasah.
- d. Meningkatkan pengamalan terhadap nilai-nilai ajaran Islam dan budaya bangsa serta berbudi pekerti yang luhur.
- e. Mendorong peserta didik agar memiliki keunggulan dalam prestasi dan mampu berkompetisi secara global.
- f. Meningkatkan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana.

2. Waktu Penelitian

Sesuai dengan rencana penelitian dan aktifitas operasional sekolah yang dijadikan tempat penelitian dan telah disepakati

bersama antara elemen yang terlibat maupun segmen lain maka penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai dari perencanaan penelitian sampai tahap pelaporan dari bulan Juli sampai Desember 2016.

Untuk lebih jelasnya mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Rencana kegiatan	Bulan/minggu ke															Ket		
		Agustus					September					Oktober							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Persiapan																		
	Menyusun konsep pelaksanaan	v	v	v															
	Menyepakati konsep pelaksanaan				v														
	Menyusun instrument					v	v												
	Seminar konsep								v										
2	Pelaksanaan																		
	Menyiapkan kelas								v										
	Melakukan pra siklus									v									
	Melakukan siklus pertama										v	v							
	Melakukan siklus kedua												v						
3	Penyusunan Laporan																		
	Menyusun konsep laporan															v	v	v	
	Perbaikan laporan																Nov		
	Penggandaan laporan																Des		

B. Metode Penelitian

Berdasarkan dengan perencanaan penelitian, maka pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kemmi dalam bukunya Wina Sanjaya penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.⁵⁵

Sedangkan menurut Suyadi penelitian tindakan kelas adalah pencermatan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki profesinya sebagai guru sehingga hasil belajar murid terus maningkat.⁵⁶

Penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan 2 siklus pembelajaran. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap pembelajaran yaitu perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observing*) dan melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang dilakukan.⁵⁷

⁵⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana 2010), 24.

⁵⁶ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), 22.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 16.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Negeri 2 kota Serang pada kelas A yang berjumlah 14 siswa baik laki-laki maupun perempuan dengan kompetensi yang variatif antar individu.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang meliputi data tes menghafal Al-Qur'an siswa pada siklus satu dan dua, data observasi proses pembelajaran, jurnal (catatan harian) dan dokumentasi kegiatan

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilkakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Observasi : dilakukan untuk mengamati aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, melalui observasi tersebut diharapkan terjadinya perubahan yang mengarah kepada aktifitas peningkatan belajar siswa.

- b. Catatan harian : digunakan untuk mencatat aktifitas peserta didik secara individual tentang perilaku maupun permasalahan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi terlaksananya pembelajaran berikutnya sehingga pengamatan pada model pembelajaran pendekatan talaqqi dapat terekam secara efektif.
- c. Data tes lisan: merupakan data yang diperoleh dari siklus satu dan dua yang diambil setelah berakhirnya kegiatan setiap siklus yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan daya serap peserta didik terhadap menghafal Al-Qur'an yang disampaikan dengan pendekatan talaqqi hasilnya diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan dalam perencanaan siklus berikutnya.
- d. Dokumentasi : diabadikan untuk merekam setiap peristiwa-peristiwa penting dalam setiap aspek kegiatan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi seluruh aktifitas peserta didik dengan tujuan untuk memperjelas dan memperkuat data hasil observasi.

E. Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian tindakan kelas digunakan beberapa kriteria berdasarkan tipe dan jenis data yang dianalisis sebagai berikut:

1. Dalam menilai dan menganalisis aktifitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran diterapkan sistem penilaian berdasarkan kriteria sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi yang diukur dengan lembar observasi atau pengamatan.
2. Dalam menganalisis data hasil pembelajaran diambil dari tes lisan menghafal Al-Qur'an yang berorientasi pada hafalan sesuai dengan kaidah-kaidah membaca al-qur'an dan kelancaran hafalan, yang diambil secara subyektif sesuai dengan kondisi obyektif.

F. Indikator Kinerja

Indikator penelitian tindakan kelas untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran menghafal Al-Qur'an melalui metode talaqqi serta berdampak positif pada proses pembelajaran menghafal yaitu:

1. Pembelajaran dikatakan berhasil 75% peserta didik memperoleh kriteria ketuntasan minimum ≥ 75 dalam menyelesaikan tes performa diakhir pembelajaran.
2. Terjadinya peningkatan kompetensi siswa dalam pembelajaran yang diindikasikan berdasarkan indikator efektifitas pembelajaran. komitmen pada diri peserta didik, peningkatan kemampuan presentatif loyalitas kinerja yang diukur dengan lembar observasi dan pengamatan.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tahapan-tahapan berurutan sesuai dengan tahapan perencanaan (*planning*), tahapan tindakan (*acting*), tahapan pengamatan (*observing*), tahapan refleksi (*reflecting*) yang dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pembelajaran siklus I
 1. Perencanaan (*planning*); dilakukan dengan menyusun tahapan-tahapan yang akan dilakukan dimulai dengan menentukan pokok bahasan dan standar kompetensi yang dilanjut dengan membuat skenario pembelajaran

atau membuat RPP kemudian menyusun indikator penilaian.

2. Tindakan (*acting*); melakukan tindakan sesuai dengan skenario yang telah ditentukan serta melakukan evaluasi dalam bentuk unjuk hafalan Al-Qur'an.
3. Pengamatan (*observing*); merupakan langkah yang diambil dalam melakukan pengamatan dengan menggunakan alat observasi berupa format pengamatan aktifitas peserta didik untuk mengukur tingkat apresiasi serta minat belajar siswa terhadap pembelajaran talaqqi.
4. Refleksi (*reflecting*); ditujukan untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilaksanakan meliputi evaluasi minat, kualitas menghafal, serta efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan alokasi waktu. serta melakukan langkah pertemuan dengan kolaborator untuk membahas skenario yang telah dilaksanakan berkut dampak yang dihasilkan.

2. Pembelajaran siklus II

- a. Perencanaan (*planning*): melakukan identifikasi masalah-masalah yang belum dipecahkan pada siklus

pertama yang kemudian melakukan pengembangan skenario pembelajaran dengan mempersiapkan bahan, alat dan media pembelajaran serta melengkapi dan memperbaiki setiap kekurangan yang terjadi pada siklus I.

- b. Tindakan (*acting*): melaksanakan tindakan-tindakan yang merupakan implementasi dari susunan dan tahapan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dikembangkan yang diikuti dengan melakukan evaluasi pencapaian kompetensi dengan unjuk kinerja.
- c. Pengamatan (*observing*): dilakukan dengan pengamatan dan penilaian tentang proses berjalannya pembelajaran baik mengenai materi ajar yang disajikan maupun dinamika serta aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II menggunakan format pengamatan yang dilanjutkan dengan mengolah data hasil belajar maupun hasil observasi.
- d. Reflksi (*reflecting*): dilakukan dengan mengevaluasi tindakan pada siklus II dengan membandingkan hasil tindakan pada siklus I dengan siklus II yang selanjutnya

melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk menganalisis hasil tindakan serta membuat keputusan dan kesimpulan atas hasil kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan.